



## PENGARUH PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN LEGISLATIF TAHUN 2024 DI KOTA CILEGON

Syakilah Azahra, Rethorika Berthanila\*

Program Studi Administrasi negara Universitas Serang Raya

Email: [Rethorikaberthanila@gmail.com](mailto:Rethorikaberthanila@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 100 responden yang diperoleh melalui kuesioner online. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS V.25, termasuk uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan politik memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat, dengan kontribusi sebesar 48% terhadap peningkatan partisipasi ( $R^2=0.481$ ). Semakin tinggi pengetahuan politik yang dimiliki masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literasi politik di Indonesia dengan menekankan bahwa peningkatan pengetahuan politik dapat memperkuat kualitas partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum dan memperkuat demokrasi di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, edukasi politik yang lebih intensif dan strategis diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Politik, Partisipasi Masyarakat, Pemilihan Umum, Literasi Politik, Cilegon

**Abstract.** This study aims to analyse the influence of political knowledge on public participation in the 2024 Presidential and Legislative Elections in Cilegon City. The study employed a quantitative method with 100 respondents obtained through an online questionnaire. The data were analyzed using SPSS V.25, including validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, correlation coefficient analysis, and t-tests. The results indicate that political knowledge significantly influences public political participation, contributing 48% to participation growth ( $R^2=0.481$ ). The higher the political knowledge possessed by the public, the more likely they are to actively participate in political processes. This study contributes to the development of political literacy in Indonesia by emphasizing that enhancing political knowledge can improve the quality of public participation in elections and strengthen democracy at both local and national levels. Therefore, more intensive and strategic political education is needed to boost public engagement in the democratic process.

**Keywords:** Political Knowledge, Public Participation, Election, Political Literacy, Cilegon

Receive: October 3, 2024

Revision: October 6, 2024

Accepted: October 22, 2024

Copyright©2024. Rethorika Berthanila

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license

DOI: <https://doi.org/10.1234/ssrj.v1i1.6>

**Correspondence** Rethorika Berthanila  Email: [Rethorikaberthanila@gmail.com](mailto:Rethorikaberthanila@gmail.com)

Pengaruh Pengetahuan Politik terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Tahun 2024 di Kota Cilegon

## Pendahuluan

Pengetahuan politik adalah pemahaman tentang topik-topik yang berkaitan dengan politik, seperti kebijakan negara, dinamika kekuasaan, organisasi pemerintahan, dan isu-isu politik lainnya. Menurut Pastarmadzhieva (2015) pengetahuan politik menjadi unsur yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi demokratis dari para masyarakatnya, karena jika pengetahuan politik tidak dimiliki oleh warga Negara maka partisipasi yang diberikan tidak bisa dikatakan sebagai suatu hal yang kompeten. Pengetahuan politik yang dimiliki akan menentukan besar atau tidaknya potensi dari partisipasi masyarakat terhadap politik.

Pengetahuan politik sendiri tidak terlepas dari bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat. Karena pengaruh dari pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk pentingnya memahami politik terhadap isu-isu dan kebijakan yang relevan. Kesadaran politik yang dimiliki oleh masyarakat menjadi faktor penentu dalam partisipasi politik yang akan diikuti oleh masyarakat. Dari pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berhubungan langsung dengan lingkungan masyarakat menjadi ukuran seseorang terlibat dalam proses partisipasi politik (Agus et al. 2020).

Salah satu dari contoh pengetahuan politik adalah dengan memberikan arahan pendidikan politik yang benar salah satunya dengan mengadakan sosialisasi politik. Sosialisasi politik sangat penting untuk meningkatkan jumlah partisipasi dari masyarakat seperti contoh mendekati pemilihan umum maka sosialisasi gencar dilakukan agar peserta pemilu memiliki bekal pengetahuan mengenai calon, visi misi, arahan pada saat pemilihan umum berlangsung (Arianto and Ali Haji 2011).

Menurut Sumaryadi (2010) menyatakan bahwa partisipasi merupakan sebuah peran individu ataupun kelompok dari masyarakat dalam membentuk proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan. Partisipasi dari masyarakat banyak mempengaruhi suatu hal yang nantinya akan berdampak pada proses pembangunan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap politik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi politik. Beberapa faktor yang disebutkan oleh Ramlam Surbakti (2010) yang menjelaskan bahwa faktor yang diperkirakan mempengaruhi tinggi-rendahnya partisipasi politik seorang adalah karena kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah (system politik).

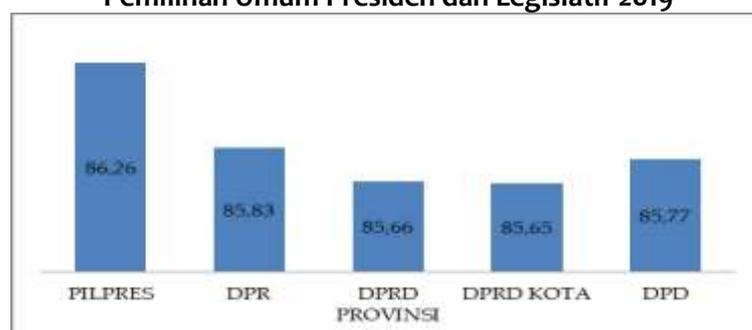
Partisipasi masyarakat hendaknya diperhatikan, tidak saja oleh para pengambil keputusan tetapi juga aparat administrative dan para birokrat yang langsung berhadapan dengan masalah public. Para pejabat public biasanya sudah merasa melaksanakan kewajibannya untuk merangsang partisipasi jika warga sudah mengikuti pemungutan suara dengan tertib, ikut menghadiri rapat umum, atau bersikap kompromis terhadap program-program yang direncanakannya. Pendapat seperti itu keliru karena tidak menunjukkan hakikat dari partisipasi massa itu sendiri. Bentuk partisipasi sebenarnya sangat beraneka-ragam, bukan hanya sekedar berkumpulnya masyarakat di suatu tempat tertentu untuk mendengarkan penjelasan mengenai program yang telah dirancang (Kumorotomo 2018).

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik untuk mencapai tata kelola yang lebih baik dalam administrasi publik. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan publik untuk

mencapai tata kelola yang lebih baik dalam administrasi publik. Menurut Damanik et al. (2023), partisipasi masyarakat dapat meningkatkan legitimasi dan akuntabilitas pemerintah. Hal ini sejalan dengan temuan (Chisanga et al. 2023) yang mengeksplorasi peran partisipasi masyarakat dalam penyampaian layanan Dewan Kota Choma di Zambia, yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berperan penting dalam memahami kebutuhan komunitas serta memperkuat mekanisme umpan balik. Sementara itu, (Kujawa et al. 2023) meneliti partisipasi masyarakat dalam sektor kesehatan di Amerika dan menemukan bahwa partisipasi tersebut menjadi elemen penting untuk memperkuat sistem kesehatan dengan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan penelitian yang lebih luas. (Anas, Maryono, and Purnaweni 2023) membahas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah di wilayah abrasi, dan menyimpulkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian lingkungan di daerah tersebut. Studi (Rahmawati and Agustina 2023) di Desa Ketapang, Sidoarjo, menyoroti bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan lingkungan berkelanjutan sebagian besar terjadi pada tahap pengambilan keputusan dan implementasi yang melibatkan tenaga fisik. (Mariyam, Putra Satria, and Samsudin 2023) juga mengeksplorasi hambatan serta bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pencegahan kerusakan lingkungan, dan menemukan bahwa partisipasi masyarakat dapat dilakukan melalui pengambilan keputusan, akses terhadap informasi lingkungan, serta pelaksanaan kebijakan lingkungan. Temuan dari berbagai studi ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat sebagai komponen utama dalam mencapai tata kelola yang baik, meningkatkan legitimasi kebijakan, serta memastikan keberlanjutan dalam implementasi program-program pembangunan

Peningkatan kesadaran mengenai politik sangat penting dilakukan agar menciptakan kualitas partisipasi masyarakat yang baik. Pada pemilihan umum Presiden dan Legislatif tahun 2019 di Kota Cilegon ada jumlah jarak masyarakat yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dengan jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya. Jumlah jiwa yang terdaftar dalam DPT sebanyak 307.594 jiwa. Sebanyak 263.548 menggunakan hak pilihnya, 410 jumlah surat suara yang dikembalikan karena rusak atau keliru mencoblos, dan 33.985 jumlah surat suara yang tidak digunakan atau tidak terpakai. Dengan total akhir seluruh surat suara SAH di kota Cilegon sebanyak 254.023, jumlah suara yang tidak SAH sebanyak 9.525 jiwa, dan jumlah yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 44.046 jiwa.

**Gambar 1. Partisipasi Masyarakat Kota Cilegon Dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif 2019**



(Sumber : E-PPID Kota Cilegon, “Data Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum dan legislatif 2019”)

Dari 1.192 Tempat Pemungutan Suara yang tersebar di tiap kecamatan yang ada di Kota Cilegon tingkat partisipasi politik mencapai 86.26%. Pemilihan terhadap Presiden dan Wakil lebih tinggi daripada pemilihan lembaga Legislatif lainnya. Namun untuk DPRD Provinsi maupun Kota mengalami penurunan partisipasi meskipun persentasenya hampir setara namun penurunan tersebut bisa disebabkan karena beberapa faktor. Sedangkan pada partisipasi politik pemilu 2024, Pemerintah Kota Cilegon menargetkan sebesar 90% yang mana lebih tinggi dari tingkat partisipasi pemilu sebelumnya.

Sedangkan pada pemilihan umum Presiden dan Legislatif di Kota Cilegon tahun 2024, jumlah jiwa yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kota Cilegon sebanyak 324.562 jiwa dengan total 163.345 laki-laki dan 161.217 perempuan. Sebanyak 289.182 jiwa menggunakan hak pilihnya. Jumlah suara yang dianggap SAH sebanyak 278.648 dan jumlah suara yang dianggap tidak SAH sebanyak 10.534. Yang mana masyarakat Cilegon dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif Tahun 2024 jumlah masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 35.380 jiwa.

Adanya perbedaan yang signifikan dari jumlah total masyarakat yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) dengan masyarakat yang menggunakan hak pilihnya menjadikan pemahaman terkait dengan proses demokrasi sangat penting diterapkan kepada seluruh warga Negara Indonesia. Karena pemahaman yang baik mengenai pengetahuan politik akan mempengaruhi peningkatan dari partisipasi masyarakat untuk dapat membantu dalam memahami esensi demokrasi.

Maka dari itu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan politik, pengetahuan politik yang dimiliki oleh masyarakat harus ditingkatkan agar tidak terjadi misinformasi dan ketidakpastian dalam proses politik. Karena dengan pemahaman yang baik masyarakat akan lebih kritis terlibat dalam politik. Penelitian ini menekankan kepada pengaruh pengetahuan politik masyarakat terhadap partisipasi politik pemilihan umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon, sehingga hasil akhirnya adalah untuk mengetahui seberapa besar adanya pengaruh pengetahuan politik dalam partisipasi politik pemilihan umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor pengetahuan politik terhadap partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan data numerik yang objektif serta valid dalam menganalisis hubungan antara variabel independen, yakni faktor-faktor pengetahuan politik, dengan variabel dependen, yaitu partisipasi masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Cilegon yang memenuhi syarat sebagai pemilih pada Pemilu 2024 yang telah mempunyai hak pilih pada saat pemilihan umum 2024 dan terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) Kota Cilegon yaitu sebanyak 324.562 jiwa. ditentukan besarnya ukuran sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan taraf kesalahan sebesar 10% dengan tingkat ketelitian sebesar 90%. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan sampel setelah perhitungan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu sebanyak 99,96 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang mengukur tingkat pengetahuan politik dan intensitas partisipasi masyarakat dengan

menggunakan skala Likert 1-5. Skala Likert dipilih karena kemampuannya dalam mengukur sikap, persepsi, dan tingkat persetujuan responden secara efektif, serta sering digunakan dalam penelitian sosial untuk mendapatkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik (Joshi et al. 2015)(Joshi et al., 2015). Skala ini juga memudahkan responden dalam menilai berbagai dimensi pengetahuan politik dan partisipasi politik, mulai dari tingkat "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju", yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan data numerik yang dapat diinterpretasikan.

Sebelum penyebaran kuesioner, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel dengan akurat dan konsisten. Uji validitas menggunakan metode korelasi Pearson Product-Moment, dengan nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel. Item dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, seluruh item dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0.196). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari 0.60 dianggap cukup untuk menilai reliabilitas instrumen (Taber 2018).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) melalui beberapa tahapan, yaitu uji deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan tingkat pengetahuan politik secara umum, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan data, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor pengetahuan politik terhadap partisipasi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh pengetahuan politik terhadap tingkat partisipasi masyarakat, serta berkontribusi dalam pengembangan literasi politik dan peningkatan kualitas demokrasi di Indonesia, khususnya di Kota Cilegon

## Hasil dan Pembahasan

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil dibandingkan dengan r tabel product moment. (lihat tabel 1)

**Tabel 1. Hasil Validitas Kuesioner Pengetahuan Politik**

Nomor Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,589	0,196	Valid
2	0,507		Valid
3	0,240		Valid
4	0,592		Valid
5	0,477		Valid
6	0,529		Valid
7	0,607		Valid
8	0,263		Valid
9	0,547		Valid
10	0,514		Valid
11	0,395		Valid
12	0,449		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.0

**Tabel 2. Hasil Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat**

Nomor Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,403		Valid
2	0,668		Valid
3	0,537		Valid
4	0,556		Valid
5	0,680	0,196	Valid
6	0,523		Valid
7	0,589		Valid
8	0,485		Valid
9	0,722		Valid
10	0,710		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.0

Jumlah butir pernyataan kuesioner untuk pengetahuan politik 12 butir dan untuk partisipasi masyarakat 10 butir. *Google form* digunakan sebagai media untuk menyebarkan kuesioner yang kemudian disebar melalui platform *Whatsapp*. Responden pada penelitian ini dipilih berdasarkan syarat tertentu yaitu masyarakat terdaftar dalam DPT pada saat pemilu 2024 baik menggunakan atau tidak menggunakan hak pilihnya.

Hasil uji validitas didapatkan nilai  $r_{hitung}$ . Hasil dari  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Hasil uji validitas untuk kuesioner penelitian menunjukkan semua pertanyaan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sugiyono 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan politik mampu mengukur kuesioner partisipasi masyarakat dengan baik.

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketepatan atau keakuratan yang ditunjukkan oleh pengukuran yang digunakan untuk mengetahui konsistensi. Berikut ini adalah  $\alpha$  hasil perhitungan menggunakan SPSS V.25.0 untuk variabel Pengetahuan Politik (X) dan variabel Partisipasi Masyarakat (Y) (lihat tabel 3)

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Pengetahuan Politik (X)	0,673	12	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (Y)	0,787	10	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.0

Berdasarkan tabel uji reliabilitas menggunakan metode  $\alpha$  *cronbach's* untuk tingkat konsistensi variabel (X) didapat nilai  $\alpha$  sebesar 0,673 dan variabel (Y) diperoleh nilai  $\alpha$  sebesar 0,787. Setiap variabel penelitian memiliki reliabilitas karena  $\alpha >$  koefisien korelasi 0,60 (*scale of thumb*) maka instrument tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digambarkan dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov*, kurva histogram, dan grafik *P-P Plot*. (Lihat tabel

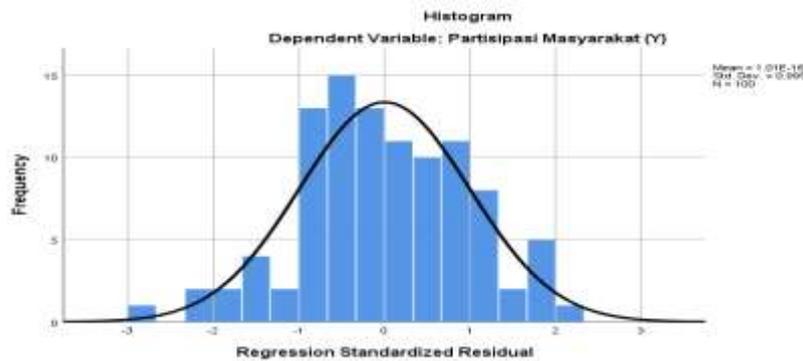
**Tabel 4. Hasil Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardised Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.40587500

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.051
	Negative	.048
Test Statistic		-.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

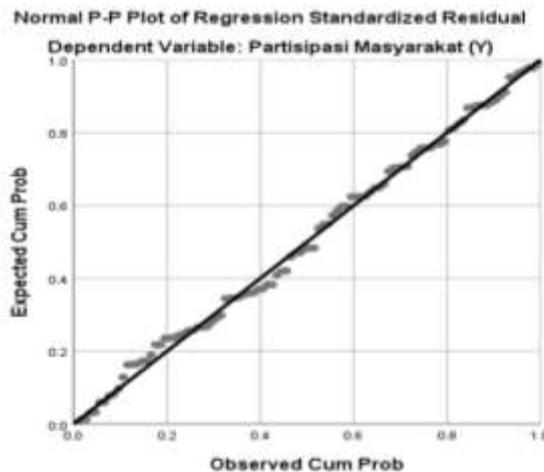
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi pada variabel lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) maka nilai residual berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas dapat pula dideteksi menggunakan kurva histogram dan normal P-P Plot yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 2. Kurva Histogram Residual  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS V.25.0

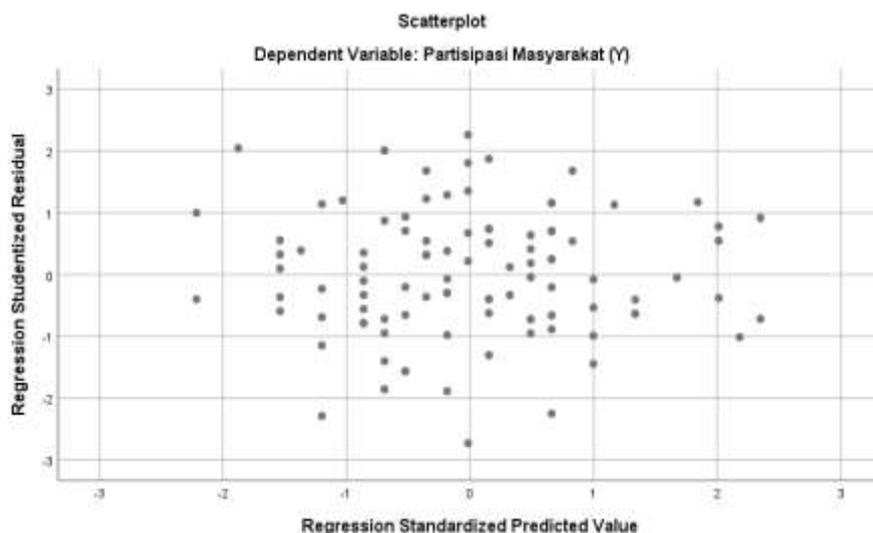
Dikatakan data berdistribusi normal, ketika sebaran data (Histogram) mengikuti pola kurva normal. Gambar di atas menunjukkan bahwa histogram sebagian besar tampak mengikuti kurva normal, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran tersebut berdistribusi normal.



Gambar 3. Kurva P-P Plot  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS V.25.0

Selain uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas, penulis juga menguji P-P Plot. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini terlihat bahwa plot residual mengikuti dan mendekati garis lurus sehingga dapat diindikasikan bahwa residual menyebar normal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS V.25.0

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan menggunakan SPSS V.25.0 diperoleh hasil perhitungan regresi linier (lihat tabel 5).

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	ig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.070	2.975		1.368	174
Pengetahuan Politik (X)	.717	.075	.694	9.533	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.0

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengetahuan politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon. Koefisien regresi sebesar

0.717 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengetahuan politik akan meningkatkan partisipasi politik masyarakat sebesar 71.7%.

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel pengetahuan politik dengan variabel partisipasi masyarakat. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk kontribusi variabel bebas pengetahuan politik dalam menjelaskan variabel terikat partisipasi masyarakat dalam presentase (lihat tabel 6).

**Tabel 6. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.481	.476	4.428
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Politik (X)				

Sumber : Data diolah 2024

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,694 bernilai positif, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat searah. Tingkat kekuatan hubungan antara variable pengetahuan politik (X) dengan variable partisipasi masyarakat (Y) sebesar 0,694 berdasarkan table interpretasi koefisien korelasi berada pada skala 0,60 – 0,799 dapat dikategorikan jika variable berkorelasi kuat. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,481. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variable pengetahuan politik (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 48%. Sementara 52% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable bebas secara parsial terhadap variable terikat.

**Tabel 7. Uji Perhitungan Uji-t**

Model	Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.070	2.975		1.368	.174
Pengetahuan Politik (X)	.717	.075	.694	9.533	.000
a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat (Y)					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Statistic V.25.0

Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pengetahuan politik adalah  $9,533 > 1,984 t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Pengetahuan Politik (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat (Y).

Dari hasil uji pengaruh yang dilakukan melalui uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan politik dengan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum Presiden dan Legislatif tahun 2024 di Kota Cilegon. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan instrument penelitian. Pada uji validitas dan reliabilitas dari kedua variable yang menunjukkan jika kuesioner yang disebarkan dari variable pengetahuan politik dan partisipasi masyarakat dinyatakan valid yang mana

nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan kedua variable dinyatakan reliable karena nilai cronbach's alpha  $>$  koefisien korelasi 0,60.

Sedangkan untuk hasil regresi linear sederhana diperoleh parameter beta ( $B$ ) = 0,717 bertanda positif dan nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable Pengetahuan Politik ( $X$ ) terhadap Partisipasi Masyarakat ( $Y$ ). Dari hasil analisis koefisien korelasi tingkat kekuatan hubungan Pengetahuan Politik ( $X$ ) dengan Partisipasi Masyarakat ( $Y$ ) sebesar 0,694 berdasarkan table interpretasi berada pada skala 0,60 – 0,799 yang dapat dikategorikan variable berkorelasi kuat dan bernilai positif. Untuk nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,4816 atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan jika kontribusi dari variable Pengetahuan Politik ( $X$ ) terhadap Partisipasi Masyarakat ( $Y$ ) yaitu sebesar 48% sementara 52% lainnya dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji hipotesis atau uji  $t$  diperoleh  $t$  hitung sebesar 9,533 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $9,533 > 1,984$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji signifikansi diperoleh bahwa Pengetahuan Politik ( $X$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi Masyarakat ( $Y$ ) dalam pemilihan umum Presiden dan Legislative tahun 2024 di Kota Cilegon.

Hasil ini memiliki implikasi praktis yang penting dalam konteks peningkatan partisipasi politik. Pertama, hasil ini menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi politik di kalangan masyarakat dapat secara langsung berkontribusi pada peningkatan tingkat partisipasi dalam pemilihan umum. Program-program edukasi politik yang lebih terstruktur dan masif, seperti kampanye literasi politik, sosialisasi pemilu, dan pelatihan terkait hak dan kewajiban politik, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi.

Selain itu, dengan tingkat pengetahuan politik yang lebih baik, masyarakat akan lebih kritis dan proaktif dalam memahami isu-isu politik dan kebijakan publik yang relevan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah pemilih yang berpartisipasi, tetapi juga kualitas partisipasi politik itu sendiri, karena masyarakat akan lebih mampu membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang tepat.

Dengan demikian, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan politik harus menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan publik yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil dapat memainkan peran penting dalam menyelenggarakan program-program literasi politik yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok usia muda dan daerah-daerah dengan tingkat partisipasi politik yang rendah.

## Kesimpulan

Tingkat pengetahuan politik dan partisipasi masyarakat di Kota Cilegon saat ini masih tergolong dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki pemahaman dasar mengenai isu-isu politik dan terlibat dalam aktivitas politik pada tingkat yang memadai, namun masih ada potensi untuk meningkatkan kualitas dan intensitas keterlibatan mereka. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor pengetahuan politik terhadap partisipasi

masyarakat dalam pemilihan umum presiden dan legislative tahun 2024 di Kota Cilegon. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan politik dapat membentuk kualitas yang lebih baik dari partisipasi masyarakat dalam seluruh kegiatan politik. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan politik masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses politik.

## Referensi

- Agus, Andi Aco, Sukri Badaruddin, Mirwan Fikri Muhkam, and Aprilia Dwi Umalia. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019-2024 (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PPKn FIS UNM)." *Supremasi: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya* 15 (2): 112–20. <https://doi.org/10.26858/supremasi.v15i2.19679>.
- Anas, A. K., Maryono, and H. Purnaweni. 2023. "Community Participation in Waste Management in Abrasion Areas." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1268 (1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1268/1/012028>.
- Arianto, Bismar, and Raja Ali Haji. 2011. "Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Memilih Dalam Pemilu." *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan* 1 (1): 51–60.
- Chisanga, Arthur, Aaron Wiza Siwale, Tinkler Simbeye, and Steven Daka. 2023. "Community Participation in the Delivery of Municipal Council Services in Zambia – A Case Study of Choma District" VII (2454): 1175–89. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>.
- Joshi, Ankur, Saket Kale, Satish Chandel, and D. Pal. 2015. "Likert Scale: Explored and Explained." *British Journal of Applied Science & Technology* 7 (4): 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>.
- Kujawa, Henrique, Rodrigo Silveira Pinto, Fernando Antônio Gomes Leles, and Frederico Viana Machado. 2023. "Participação Em Saúde Como Elemento Indissociável Para o Fortalecimento Dos Sistemas de Atenção à Saúde Nas Américas." *Revista Panamericana de Salud Pública* 47 (July): 1. <https://doi.org/10.26633/RPSP.2023.109>.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2018. *Etika Administrasi Negara*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mariyam, Siti, Adhi Putra Satria, and M. Samsudin. 2023. "What Are the Forms and Obstacles of Community Participation in Environmental Damage Prevention?" *Administrative and Environmental Law Review* 4 (2): 115–26. <https://doi.org/10.25041/aclr.v4i2.2992>.
- Rahmawati, Lutfiah, and Isna Fitria Agustina. 2023. "Community Participation In Sustainable Environmental Development." *Indonesian Journal of Public Policy Review* 22 (June). <https://doi.org/10.21070/ijppr.v22i0.1309>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi Dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Surbakti, Ramlam. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo.
- Taber, Keith S. 2018. "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education." *Research in Science Education* 48 (6): 1273–96. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>.